

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)**

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 95
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1 – Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dedy Rochimat
Alamat Kantor : Gedung S 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok.O No.7 dan 8, Medang, Pagedangan Tangerang 15334

Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain : SOUTH 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok.O No.7 dan 8, Medang, Pagedangan Tangerang 15334

Nomor Telepon : (021) 50986988
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yenny Andika
Alamat Kantor : SOUTH 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok.O No.7 dan 8, Medang, Pagedangan Tangerang 15334

Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain : SOUTH 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok.O No.7 dan 8, Medang, Pagedangan Tangerang 15334

Nomor Telepon : (021) 50986988
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 18 Agustus 2022

G-G-S
interiors, manufacturing & MEP
METERAI TEMPEL
27AAJX978452707

Dedy Rochimat
Direktur Utama

Yenny Andika
Direktur

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	47.222.781.060	94.420.540.508
Piutang usaha	5		
Pihak ketiga		116.416.545.562	124.825.791.657
Pihak berelasi	30	286.948.176	-
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		478.272.725	812.122.348
Aset kontrak	6	120.829.659.801	53.333.703.536
Persediaan	7	152.664.799.884	117.696.425.650
Pajak dibayar di muka	8	16.129.497.503	10.603.586.305
Uang muka	9	123.683.443.377	154.472.552.064
Beban dibayar di muka		11.610.578.197	10.358.373.127
Jumlah Aset Lancar		589.322.526.285	566.523.095.195
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha			
Pihak berelasi	30	1.064.000.000	1.064.000.000
Aset tetap - nilai tercatat	10	428.292.454.544	415.722.199.608
Properti investasi	11	8.412.400.000	8.412.400.000
Jaminan	12	10.437.150.338	12.599.276.290
Aset pajak tangguhan	8	2.595.155.422	2.478.717.785
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315
Aset hak-guna	18	50.514.186.120	45.843.393.904
Aset tidak lancar lainnya	13	10.663.496.180	6.921.425.660
Jumlah Aset Tidak Lancar		519.212.795.919	500.275.366.562
JUMLAH ASET		1.108.535.322.204	1.066.798.461.757

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14	281.828.439.258	239.241.766.841
Utang usaha	15		
Pihak ketiga		223.971.446.128	211.350.199.725
Pihak berelasi	30	543.406.889	-
Utang non-usaha			
Pihak ketiga		11.649.673.153	7.105.656.950
Pihak berelasi	30	-	1.928.359.839
Uang muka pelanggan	16		
Pihak ketiga		38.527.120.049	30.410.720.460
Pihak berelasi	30	1.270.967.055	-
Beban masih harus dibayar		3.959.076.911	4.379.286.031
Pendapatan diterima dimuka		2.789.649.633	2.915.549.453
Utang pajak	8		
Pajak penghasilan		240.124.253	400.321.488
Pajak penghasilan lainnya		5.724.657.430	7.977.235.969
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	16.423.339.178	14.233.769.584
Liabilitas sewa	18	28.193.512.304	23.095.076.082
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		615.121.412.241	543.037.942.422
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	75.230.124.651	79.692.459.839
Liabilitas sewa	18	16.307.673.052	18.502.671.074
Jaminan pelanggan		673.791.666	577.791.666
Liabilitas pajak tangguhan	8	666.480.894	620.538.941
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	32.988.072.617	33.889.134.627
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		125.866.142.880	133.282.596.147
Jumlah Liabilitas		740.987.555.121	676.320.538.569
E K U I T A S			
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	19	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270
Komponen ekuitas lainnya		127.571.247.139	127.571.247.139
Saldo laba		208.456.830.650	231.469.364.746
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		375.970.214.059	398.982.748.155
Kepentingan non-pengendali	21	(8.422.446.976)	(8.504.824.967)
Jumlah Ekuitas		367.547.767.083	390.477.923.188
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.108.535.322.204	1.066.798.461.757

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
PENDAPATAN NETO	22	501.210.655.755	513.679.189.303
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	<u>(383.051.810.649)</u>	<u>(383.694.518.074)</u>
LABA BRUTO		118.158.845.106	129.984.671.229
Beban penjualan	24	(59.568.459.219)	(47.418.961.211)
Beban umum dan administrasi	25	(57.961.646.130)	(48.293.556.150)
Beban pajak final	8	<u>(6.329.237.834)</u>	<u>(7.883.963.887)</u>
LABA DARI USAHA		(5.700.498.077)	26.388.189.981
Pendapatan lainnya	26	2.660.684.468	2.608.124.946
Beban lainnya	27	(3.362.427.536)	(2.539.466.809)
Pendapatan keuangan		343.865.396	435.476.627
Beban keuangan	28	<u>(18.246.931.570)</u>	<u>(15.731.228.006)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(24.305.307.319)</u>	<u>11.161.096.739</u>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(2.516.529.180)	(3.829.179.640)
Tanggungan		<u>551.605.279</u>	<u>(110.095.939)</u>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	8	<u>(1.964.923.901)</u>	<u>(3.939.275.579)</u>
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>(26.270.231.220)</u>	<u>7.221.821.160</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		3.821.184.708	(2.090.147.268)
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti		<u>(481.109.593)</u>	<u>130.576.363</u>
Total Penghasilan Komprehensif Lain		<u>3.340.075.115</u>	<u>(1.959.570.905)</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(22.930.156.105)</u>	<u>5.262.250.255</u>
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(26.345.085.988)	7.016.441.892
Kepentingan non-pengendali		<u>74.854.768</u>	<u>205.379.268</u>
Total		<u>(26.270.231.220)</u>	<u>7.221.821.160</u>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(23.012.534.096)	5.062.958.876
Kepentingan non-pengendali		<u>82.377.991</u>	<u>199.291.379</u>
Total		<u>(22.930.156.105)</u>	<u>5.262.250.255</u>
LABA PER SAHAM DASAR	29	<u>(16,47)</u>	<u>4,39</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo pada 1 Januari 2021	32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	212.037.248.831	379.550.632.240	(8.707.274.065)	370.843.358.175
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	240.000.000	240.000.000
Laba komprehensif periode 1 Januari 2021 sd 30 Juni 2021	-	-	-	5.062.958.876	5.062.958.876	199.291.379	5.262.250.255
Saldo pada 30 Juni 2021	32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	217.100.207.707	384.613.591.116	(8.267.982.686)	376.345.608.430
Dividen entitas sependali	-	-	-	-	-	(342.000.000)	(342.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Juli 2021 sd 31 Desember 2021	-	-	-	14.369.157.039	14.369.157.039	105.157.719	14.474.314.758
Saldo pada 31 Desember 2021	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>127.571.247.139</u>	<u>231.469.364.746</u>	<u>398.982.748.155</u>	<u>(8.504.824.967)</u>	<u>390.477.923.188</u>
Laba komprehensif periode 1 Januari 2022 sd 30 Juni 2022	-	-	-	(23.012.534.096)	(23.012.534.096)	82.377.991	(22.930.156.105)
Saldo pada 30 Juni 2022	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>127.571.247.139</u>	<u>208.456.830.650</u>	<u>375.970.214.059</u>	<u>(8.422.446.976)</u>	<u>367.547.767.083</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	455.777.497.628	426.865.799.499
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(336.902.542.253)	(357.315.720.142)
Karyawan	(87.898.745.819)	(86.194.947.273)
Beban operasional lainnya	(41.398.238.223)	(35.540.341.689)
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(10.422.028.667)	(52.185.209.605)
Pembayaran pajak final	(7.060.702.408)	(8.092.904.442)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.966.831.432)	(5.152.914.228)
Pembayaran beban keuangan	(19.895.897.642)	(15.763.657.604)
Penerimaan klaim pajak penghasilan	1.487.769.340	4.506.591.615
Penerimaan pendapatan keuangan	343.865.396	435.476.627
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(43.513.825.413)	(76.252.617.637)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(27.494.667.317)	(19.344.770.101)
Perolehan aset tidak berwujud	(662.891.000)	(766.574.800)
Hasil penjualan aset tetap	34.872.236	4.000.000
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	1.334.724.648	4.316.900.047
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(1.334.724.648)	(208.899.927)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28.122.686.081)	(15.999.344.781)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.173.283.329.827	936.261.239.172
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.125.696.657.410)	(853.130.988.191)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.272.765.594)	(691.837.485)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	17.077.120.445	7.869.840.972
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(18.732.097.586)	(7.869.840.972)
Pembayaran utang sewa	(14.280.674.989)	(7.249.543.183)
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	-	240.000.000
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	24.378.254.693	75.428.870.313
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(47.258.256.801)	(16.823.092.105)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	94.420.540.508	73.024.509.442
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	60.497.353	234.657.861
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	47.222.781.060	56.436.075.198

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juli 2021, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan, jangka waktu berdirinya, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041796.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha VIVERE Grup.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang dan Cirebon.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong blok O No. 7-8, Kabupaten Tangerang, Banten.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)		Jumlah Aset	
				30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	31 Desember 2021
				%	%		
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan bahan laminasi interior dan furniture	1997	99,75	99,75	83.119.907.847	89.721.967.979
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor	2003	99,97	99,97	254.337.479.234	261.139.042.208
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture	1994	99,00	99,00	150.276.475.895	98.211.647.907
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan	2004	99,25	99,25	30.902.213.857	20.893.788.172
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui VMK</u>							
PT Vinotindo Graha Sarana	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture	1989	97,72	97,72	62.215.825.675	57.321.346.453

PT Prasetya Gema Mulia (PGM)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 9 Juli 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 1.980.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 7 Desember 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 7.920.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 7 Desember 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 26 Maret 2021, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 32.000.000.000 menjadi Rp 128.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 31.680.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 190 tanggal 26 Maret 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing – masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 25.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,25% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vinotindo Graha Sarana (VGS)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VGS, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Nyonya Halistya Pramana kepada PT Vivere Multi Kreasi (VMK) sejumlah 5.375 saham dengan nilai nominal masing – masing saham sebesar Rp 1.000.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 5.375.000.000. Penyertaan saham VMK pada VGS menjadi sebesar 97,72% atas jumlah saham VGS sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 165 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Komisaris Utama :	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris :	Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan
Komisaris Independen :	Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Komisaris Independen :	Mohammad Hamsal	Mohammad Hamsal
Direktur Utama :	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Wakil Direktur Utama :	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur :	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
Direktur :	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
Direktur :	Yenny Andika	Sri Martini
Direktur :	-	Johanes

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

Ketua :	Mohammad Hamsal
Anggota :	Jimmy Cakranegara
Anggota :	Tonny

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") sebanyak 618 karyawan tetap dan 193 karyawan kontrak pada tanggal 30 Juni 2022, dan 597 karyawan tetap dan 199 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "*Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (accrual basis) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost concept), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK No. 71, amandemen PSAK No. 55, amandemen PSAK No. 60, amandemen PSAK No. 62 dan amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd".
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi".

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"; tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar.
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi", Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 tentang Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (acquisition method). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga.

Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wan prestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset kontrak dan jaminan.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representative dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai instrumen ekuitas berupa modal saham.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu asset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1 : Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

6. Penurunan dari Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang, Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

6. Penurunan dari Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Beban penyisihan penurunan nilai*".

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi: (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

j. Aset dan Liabilitas Kontrak

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan asset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok asset pada saat proyek diselesaikan.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual didalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko dan Kantor	4 Tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2p).

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. S e w a

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. S e w a (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan non sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “Aset hak-guna” di dalam laporan posisi keuangan.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (“UPK”) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham Treasuri

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Saham Treasuri (Lanjutan)

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasai. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

v. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Mata Uang:		
Euro (EUR)	15.610	16.127
Dolar AS (USD)	14.848	14.269
Dolar Australia (AUD)	10.209	10.344
Dolar Singapura (SGD)	10.685	10.534
Ringgit Malaysia (MYR)	3.374	3.416
Yuan Cina (CNY)	2.216	2.238
Dolar Hongkong (HKD)	1.892	1.830
Baht Thailand (THB)	422	428
Vietnam Dong (VND)	1	1

w. Perpajakan

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

1. Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 116.703.493.738 dan Rp 124.825.791.657 Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat dari Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 428.292.454.544 dan Rp 415.722.199.608. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 2.595.155.422 dan Rp 666.480.894 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 2.478.717.785 dan Rp 620.538.941 pada tanggal 31 Desember 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 35.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 32.988.072.617 dan Rp 33.889.134.627. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
K a s		
Dalam Rupiah	975.699.802	559.042.819
Dalam Dolar AS	35.027.082	27.824.550
Dalam Dolar Hongkong	24.016.859	23.229.837
Dalam Yuan Cina	14.177.348	15.324.705
Dalam Ringgit Malaysia	5.607.588	5.677.392
Dalam Dolar Singapura	2.548.890	2.675.636
Dalam Vietnam Dong	638.720	628.740
Dalam Baht Thailand	329.160	333.840
Dalam Dolar Australia	40.428	41.376
Jumlah Kas	1.058.085.877	634.778.895
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14.929.045.322	32.135.910.450
PT Bank UOB Indonesia	10.868.010.778	5.364.725.019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.056.157.035	25.255.769.553
PT Bank Artha Graha International Tbk	751.402.027	1.485.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	312.770.835	284.525.731
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	304.651.534	137.189.254
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	215.895.110	308.657.532
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.174.825	109.461.126
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	75.727.076	33.713.851
PT Bank Syariah Mandiri	62.019.832	60.439.831
PT Bank Resona Perdania	40.224.699	9.985.853
PT Bank Ganesha Tbk	26.669.724	27.179.724
PT Bank Permata Tbk	23.537.703	316.011.423
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.872.203	14.992.066
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.116.630	2.187.606
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.631.430	132.022.311
PT Bank DKI	11.026.784	2.104.784
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.950.550	161.516.091
PT BPD Jawa Barat dan Banten	9.829.738	5.945.048
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.221.270	6.655.149
PT Bank DBS Indonesia	3.438.194	89.941.094
PT Bank MNC International Tbk	2.292.856	2.442.856
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	840.703.559	1.416.774.004
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60.154.891	499.859.765
PT Bank UOB Indonesia	1.161.559	1.769.356
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	16.199.746	27.091.102
Jumlah bank	33.785.885.910	66.408.355.579
Jumlah kas dan bank (Dipindahkan)	34.843.971.787	67.043.134.474

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Jumlah kas dan bank (Dipindahkan)	34.843.971.787	67.043.134.474
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.178.809.273	13.177.406.034
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Jumlah deposito berjangka	12.378.809.273	27.377.406.034
Jumlah kas dan setara kas	47.222.781.060	94.420.540.508

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 28.800.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 2%-2,29% dan 1,88%-4,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Amazon Web Services Indonesia	10.500.104.496	-
PT Tirta Investama	7.718.751.745	-
PT Bank Permata Tbk	6.130.284.933	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	5.987.153.669	128.270.160
PT Tatamulia Nusantara Indah	4.807.181.999	-
PT Grab Teknologi Indonesia	4.197.743.388	-
PT Patra Jasa	3.408.061.031	-
Out for space GmbH	2.899.389.694	901.900.056
PT Sicepat Ekspres Indonesia	2.662.335.000	-
PT Sarinah	2.624.616.008	-
PT Bank Mandiri (Persero)	2.100.519.234	342.806.818
PT Sterling Products Indonesia	1.854.877.834	-
Persada Makmur Indonesia	1.753.366.895	800.453.947
PT Hotel Batavia Harmony	1.574.528.537	1.599.475.036
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.256.195.733	-
PT Citra Surya Komunikasi	1.204.826.189	32.301.170
PT Sumatera Prima Fibreboard	1.156.831.011	2.531.660.230
PT DHL Global Forwarding Indonesia	973.215.445	1.666.500.000
PT Wira Pamungkas Pariwara	915.748.702	21.438.727.357
Sub - total (Dipindahkan)	63.725.731.543	29.442.094.774

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Sub - total (Dipindahkan)	63.725.731.543	29.442.094.774
PP-Jakon-KSO	836.393.687	1.663.676.182
BPJS Ketenagakerjaan	474.525.000	1.881.000.000
PT Xiaomi Communication Indonesia	360.563.381	5.499.893.490
PT Boehringer Ingelheim Indonesia	295.278.926	1.398.944.440
PT Star Energy Geothermal	7.020.000	2.491.958.616
PT Ericsson Indonesia	-	19.465.134.128
PT Pertamina (Persero)	-	7.112.325.000
UNHCR Indonesia	-	6.387.618.917
PT Pertamina Retail	-	2.403.500.000
PT Indonesia Asahan Aluminium	-	1.897.500.000
PT Barito Pacific Tbk	-	1.773.251.733
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	50.717.033.025	43.408.894.377
Sub-total	116.416.545.562	124.825.791.657
Pihak berelasi (Catatan 31)	286.948.176	-
T o t a l	<u>116.703.493.738</u>	<u>124.825.791.657</u>

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Lancar	98.973.802.502	110.541.763.283
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 s/d 30 hari	11.169.127.775	9.327.525.826
31 s/d 60 hari	1.302.332.782	297.227.360
61 s/d 90 hari	1.267.312.228	166.564.057
> 90 hari	3.990.918.451	4.492.711.131
Total	<u>116.703.493.738</u>	<u>124.825.791.657</u>

Rincian berdasarkan denominasi di dalam mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
R u p i a h	112.618.273.721	123.227.876.180
Dolar AS	1.185.830.323	696.015.422
E u r o	2.899.389.694	901.900.055
Total	<u>116.703.493.738</u>	<u>124.825.791.657</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

6. ASET KONTRAK

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	355.352.471.284	364.282.212.755
Kemajuan Termin (Progress Billings)	(234.522.811.483)	(310.948.509.219)
Jumlah	<u>120.829.659.801</u>	<u>53.333.703.536</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Barang jadi - laminating	64.337.004.678	35.444.444.387
Barang jadi - perabotan	43.699.275.879	42.588.363.864
Perlengkapan proyek	39.019.125.557	34.622.780.976
Bahan baku - laminasi	901.669.207	1.159.473.407
Lain-lain	4.707.724.563	3.881.363.016
Total	<u>152.664.799.884</u>	<u>117.696.425.650</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 170.811.384.602 dan Rp 168.092.332.907 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Pajak Pertambahan Nilai	16.129.497.503	10.603.586.305
Total	<u>16.129.497.503</u>	<u>10.603.586.305</u>

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	191.567.653	202.817.879
Pasal 29	48.556.600	197.503.609
Sub-total	<u>240.124.253</u>	<u>400.321.488</u>
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 4 ayat 2	611.300.544	1.020.122.554
Pasal 21	1.495.062.868	2.844.393.444
Pasal 23	176.635.117	247.303.506
Pasal 26		101.115.000
Pajak Pertambahan Nilai		-
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	3.441.658.901	3.764.301.465
Sub-total	<u>5.724.657.430</u>	<u>7.977.235.969</u>
Total	<u>5.964.781.683</u>	<u>8.377.557.457</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2021 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pajak kini		
Perusahaan	-	543.010.600
Entitas Anak	2.516.529.180	3.286.169.040
Jumlah	<u>2.516.529.180</u>	<u>3.829.179.640</u>
Pajak Tanggahan		
Perusahaan	(317.373.046)	547.102.736
Entitas Anak	(234.232.233)	(437.006.797)
Jumlah	<u>(551.605.279)</u>	<u>110.095.939</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>1.964.923.901</u>	<u>3.939.275.579</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.305.307.319)	11.161.096.739
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	(1.787.083.134)	(2.251.306.994)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(26.092.390.453)	8.909.789.745
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	554.245.869	802.645.040
Penyusutan fiskal	(49.600.151)	107.533.674
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(31.729.306)	251.875.504
Penyusutan properti investasi	(167.700.357)	(819.784.277)
Penyusutan aset hak guna	682.968.790	1.069.826.040
Beban bunga atas PSAK 73	140.287.366	83.989.773
Pembayaran sewa	(752.010.953)	(1.100.000.004)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	246.701.356.539	254.907.556.364
Pajak penghasilan final	6.327.170.834	7.794.701.995
Penyusutan	(8.444.644)	-
Perjamuan dan sumbangan	81.558.210	90.696.490
Asuransi	35.408.155	65.312.068
Tunjangan karyawan	27.461.076	96.547.625
Penyusutan kendaraan mewah	22.193.443	-
Bunga pembiayaan konsumen	6.318.318	104.477.662
Telepon	3.121.616	7.071.422
Pajak dan denda pajak	54.928	20.631.500
Beban penghapusan piutang tak tertagih	-	134.352.850
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Kontruksi	(238.761.163.528)	(259.823.399.831)
Sewa	(2.213.239.489)	(3.580.086.738)
Jasa giro	(46.426.307)	(8.258.690)
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>		
Bagian (laba) rugi bersih entitas anak	11.622.868.417	(6.647.247.521)
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	(1.917.691.627)	2.468.230.691

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan	<u>(1.917.692.000)</u>	<u>2.468.230.000</u>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan		
Perusahaan	<u>(421.892.240)</u>	<u>543.010.600</u>
Dikurangi: kredit pajak		
Pasal 22	474.200.802	42.554.592
Pasal 23	109.830.460	7.577.346
Pasal 25	<u>72.751.959</u>	<u>88.466.157</u>
Total kredit pajak	<u>656.783.221</u>	<u>138.598.095</u>
Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 28) Pasal 29		
Perusahaan	<u>(1.078.675.461)</u>	<u>404.412.505</u>

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2022
Aset pajak tangguhan :				
Perusahaan				
Aset Tetap	(28.615.629)	(12.664.551)	-	(41.280.180)
Properti investasi	(128.164.439)	(105.183.100)	-	(233.347.539)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(201.824.335)	(98.843.247)	-	(300.667.582)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	<u>826.094.439</u>	<u>311.109.318</u>	<u>111.477.313</u>	<u>1.248.681.070</u>
Jumlah	<u>467.490.036</u>	<u>94.418.420</u>	<u>111.477.313</u>	<u>673.385.769</u>
Entitas Anak				
Aset Tetap	61.689.450	(68.149.413)	-	(6.459.963)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(134.069.914)	81.966.550	-	(52.103.364)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	<u>2.083.608.212</u>	<u>255.596.599</u>	<u>(358.871.831)</u>	<u>1.980.332.980</u>
Jumlah	<u>2.011.227.748</u>	<u>269.413.736</u>	<u>(358.871.831)</u>	<u>1.921.769.653</u>
Total	<u>2.478.717.784</u>	<u>363.832.156</u>	<u>(247.394.518)</u>	<u>2.595.155.422</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember 2021	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2022
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas Anak				
Aset Tetap	(8.650.681)	1.608.387	-	(7.042.294)
Properti investasi	(599.002.375)	(38.067.125)	-	(637.069.500)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(12.885.885)	(9.483.215)	-	(22.369.100)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	-	10.760.449	(10.760.449)	-
Jumlah	<u>(620.538.941)</u>	<u>(35.181.504)</u>	<u>(10.760.449)</u>	<u>(666.480.894)</u>
Total	<u>(620.538.941)</u>	<u>(35.181.504)</u>	<u>(10.760.449)</u>	<u>(666.480.894)</u>

	31 Desember 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2021
Aset pajak tangguhan :				
Perusahaan				
Aset Tetap	-	(28.615.629)	-	(28.615.629)
Properti investasi	-	(128.164.439)	-	(128.164.439)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(201.824.335)	-	(201.824.335)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	680.640.883	145.453.556	826.094.439
Jumlah	<u>-</u>	<u>322.036.480</u>	<u>145.453.556</u>	<u>467.490.036</u>
Entitas Anak				
Aset Tetap	118.680.515	(56.991.065)	-	61.689.450
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(523.330.566)	389.260.652	-	(134.069.914)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2.163.940.992	590.008.971	(670.341.750)	2.083.608.213
Jumlah	<u>1.759.290.941</u>	<u>922.278.558</u>	<u>(670.341.750)</u>	<u>2.011.227.749</u>
Total	<u>1.759.290.941</u>	<u>1.244.315.038</u>	<u>(524.888.194)</u>	<u>2.478.717.785</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember 2020	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2021
Liabilitas pajak tangguhan				
Perusahaan				
Aset Tetap	(107.389.887)	107.389.887	-	-
Properti Investasi	(1.612.134.739)	1.612.134.739	-	-
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(1.561.081.240)	1.561.081.240	-	-
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2.095.718.888	(2.095.718.888)	-	-
Jumlah	<u>(1.184.886.978)</u>	<u>1.184.886.978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas Anak				
Aset Tetap	370.426	(9.021.107)	-	(8.650.681)
Properti investasi	(472.734.659)	(126.267.716)	-	(599.002.375)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(105.258.919)	92.373.034	-	(12.885.885)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	-	14.796.578	(14.796.578)	-
Jumlah	<u>(577.623.152)</u>	<u>(28.119.211)</u>	<u>(14.796.578)</u>	<u>(620.538.941)</u>
Total	<u><u>(1.762.510.130)</u></u>	<u><u>1.156.767.767</u></u>	<u><u>(14.796.578)</u></u>	<u><u>(620.538.941)</u></u>

d. Pajak Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	30 Juni 2022 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2021 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pendapatan yang dikenakan pajak final		
Perusahaan	238.761.163.529	259.823.399.831
Entitas Anak	78.000.000	2.970.863.060
Total	<u>238.839.163.529</u>	<u>262.794.262.891</u>
Pajak Penghasilan Final		
Perusahaan	6.327.170.834	7.794.701.995
Entitas Anak	2.067.000	89.261.892
Total	<u>6.329.237.834</u>	<u>7.883.963.887</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Per 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00721/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2020	30.518
2	00717/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2020	34.653
3	00723/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2020	32.932
4	00727/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2020	12.279
5	00725/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2020	6.469
6	00719/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2020	25.537
7	00712/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2020	47.711
8	00711/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2020	16.570
9	00728/101/20/454/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2020	25.419
		Jumlah		<u>232.088</u>

Entitas anak

VMK

Per 30 Juni 2022, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nomor	Pajak	Masa / tahun	Jumlah
1	00326/107/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2020	19.396.460
		Jumlah		<u>19.396.460</u>

Per 30 Juni 2022, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Pajak (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00022/259/20/087/22	Bea Materai	Januari-Desember 2020	5.436.000
2	00165/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2020	6.484.000
3	00166/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2020	2.176.311
4	00167/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2020	18.640.000
5	00168/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	April 2020	856.000
6	00169/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2019	3.408.896
7	00170/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2020	3.239.125
8	00171/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2020	1.530.000
9	00172/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2020	7.882.596
10	00173/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	September 2020	510.917
11	00174/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2020	1.083.322
12	00175/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	November 2020	3.520.000
13	00176/207/20/087/22	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2020	388.273.632
14	00039/240/20/087/22	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	Desember 2020	78.590.112
		Jumlah		<u>521.630.911</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Per 30 Juni 2022, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00042/406/20/087/22	Pajak Penghasilan Badan	2 0 2 0	1.485.911.442
		Jumlah		<u>1.485.911.442</u>

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor	Pajak	Masa / tahun	Jumlah
1	00005/103/19/906/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2019	100.000
2	00196/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	243.953
3	00195/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2019	71.194
4	00194/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2019	3.732.087
5	00193/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	April 2019	2.674.791
6	00192/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2019	10.997.327
7	00191/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2019	2.707.602
8	00001/177/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	6.860.095
9	00201/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2019	3.545.328
10	00200/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	November 2019	2.923.554
11	00199/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2019	1.242.258
12	00198/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	September 2019	357.833
13	00197/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2019	2.511.122
14	00201/140/19/611/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Januari-September 2019	900.000
15	00037/103/19/611/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2019	100.000
16	00007/103/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2018	100.000
17	00169/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Januari 2018	100.000
18	00170/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Februari 2018	100.000
19	00171/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Maret 2018	100.000
20	00172/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	April 2018	100.000
21	00173/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Mei 2018	100.000
22	00174/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Juni 2018	100.000
23	00175/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Juli 2018	100.000
24	00176/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Agustus 2018	100.000
25	00177/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	September 2018	100.000
	Jumlah (Dipindahkan)			<u>39.967.144</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

No.	Nomor	Pajak	Masa / tahun	Jumlah
	Jumlah (Dipindahkan)			39.967.144
26	00178/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Oktober 2018	100.000
27	00179/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	November 2018	100.000
28	00180/140/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Desember 2018	100.000
29	00021/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2018	100.000
30	00022/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2018	100.000
31	00023/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2018	100.000
32	00024/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2018	100.000
33	00025/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2018	100.000
34	00026/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2018	100.000
35	00027/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2018	100.000
36	00028/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2018	100.000
37	00029/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2018	100.000
38	00030/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2018	100.000
39	00031/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2018	100.000
40	00032/101/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2018	100.000
41	00217/140/19/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Desember 2019	1.200.000
42	00032/103/19/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2019	100.000
43	00109/101/19/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari-Desember 2019	1.200.000
	Total			<u>43.967.144</u>

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Pajak (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00006/203/19/906/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2019	950.567
2	00003/201/19/906/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari - Desember 2019	7.422.040
3	00059/207/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	1.002.095
4	00058/207/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2019	1.549.442
5	00002/277/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	94.820.233
6	00001/277/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2019	512.844
7	00060/207/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2019	16.292.960
8	00009/201/19/611/21	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2019	309.129
9	00039/203/19/611/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari - Desember 2019	2.161.083
10	00003/203/18/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2018	355.606
11	00073/203/19/604/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2019	264.546
	Jumlah			<u>125.640.545</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00013/406/19/031/21	Pajak Penghasilan Badan	2 0 1 9	4.378.062.606
		Jumlah		<u>4.378.062.606</u>

PT VGS

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00130/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai	April 2016	230.477
		Jumlah		<u>230.477</u>

PT PGM

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	00400/107/21/087/20	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2021	500.000
		Jumlah		<u>500.000</u>

f. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 25 untuk tahun – tahun sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
2022	5.290.105.017	-
2021	1.716.566.695	1.716.566.695
2020	-	1.487.769.340
Total (Catatan 14)	<u>7.006.671.712</u>	<u>3.204.336.035</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. Efektif 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- b. Efektif 20% yang mulai berlaku pada tahun 2022;
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b diatas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut :

- a. Efektif 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020);
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a diatas.

9. UANG MUKA

Rincian per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Pembelian persediaan	117.921.198.901	150.252.875.402
Perijinan	2.111.251.000	1.597.770.488
Karyawan	2.055.195.217	1.392.177.573
Proyek	1.583.049.113	1.229.728.601
Lain-lain	12.749.146	-
Total	123.683.443.377	154.472.552.064

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2022
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	264.106.871.896	-	-	-	264.106.871.896
Bangunan	95.203.102.570	-	-	-	95.203.102.570
Mesin dan Peralatan	47.888.660.547	3.765.284.675	252.716.500	-	51.401.228.722
Inventaris Kantor	33.257.456.285	1.038.156.670	56.691.524	-	34.238.921.431
Kendaraan Bermotor	9.666.867.913	182.400.000	26.433.850	-	9.822.834.063
Partisi Toko dan Kantor	60.305.187.258	18.310.898.018	-	14.345.942.175	92.962.027.451
Aset Dalam Penyelesaian	24.389.820.317	4.197.927.954	-	(14.345.942.175)	14.241.806.096
Total	<u>534.817.966.786</u>	<u>27.494.667.317</u>	<u>335.841.874</u>	<u>-</u>	<u>561.976.792.229</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	18.814.867.636	2.451.296.057	-	-	21.266.163.693
Mesin dan Peralatan	36.139.768.519	1.567.769.320	252.716.500	-	37.454.821.339
Inventaris Kantor	25.865.059.307	1.731.610.784	56.691.524	-	27.539.978.567
Kendaraan Bermotor	4.558.627.145	435.280.647	26.433.850	-	4.967.473.942
Partisi Toko dan Kantor	33.717.444.571	8.738.455.573	-	-	42.455.900.144
Total	<u>119.095.767.178</u>	<u>14.924.412.381</u>	<u>335.841.874</u>	<u>-</u>	<u>133.684.337.685</u>
Nilai buku neto	<u>415.722.199.608</u>				<u>428.292.454.544</u>
	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	263.012.871.896	1.094.000.000	-	-	264.106.871.896
Bangunan	95.203.102.570	-	-	-	95.203.102.570
Mesin dan Peralatan	46.837.581.981	2.428.855.888	1.913.733.638	535.956.316	47.888.660.547
Inventaris Kantor	28.238.401.528	5.161.896.073	6.885.000	(135.956.316)	33.257.456.285
Kendaraan Bermotor	6.446.219.734	232.406.400	12.545.455	3.000.787.234	9.666.867.913
Partisi Toko	41.670.502.769	18.699.070.746	64.386.257	-	60.305.187.258
Aset Dalam Penyelesaian	6.852.992.826	17.536.827.491	-	-	24.389.820.317
Total	<u>488.261.673.304</u>	<u>45.153.056.598</u>	<u>1.997.550.350</u>	<u>3.400.787.234</u>	<u>534.817.966.786</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	13.912.275.522	4.902.592.114	-	-	18.814.867.636
Mesin dan Peralatan	34.895.291.752	2.995.038.323	1.894.851.272	144.289.716	36.139.768.519
Inventaris Kantor	22.824.843.772	3.183.056.920	6.885.000	(135.956.385)	25.865.059.307
Kendaraan Bermotor	3.539.453.313	864.185.902	10.715.919	165.703.849	4.558.627.145
Partisi Toko	27.362.795.234	6.084.979.674	27.748.446	297.418.109	33.717.444.571
Total	<u>102.534.659.593</u>	<u>18.029.852.933</u>	<u>1.940.200.637</u>	<u>471.455.289</u>	<u>119.095.767.178</u>
Nilai buku neto	<u>385.727.013.711</u>				<u>415.722.199.608</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 68.483.937.333 dan Rp 64.528.347.928.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00665/2.0031-07/PI/04/0507/ I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 42.507.474.000.
2. Laporan No. 00671/2.0031-07/PI/04/0507/ I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat adalah sebesar Rp 3.775.725.000.
3. Laporan No. 00672/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.789.814.500.
4. Laporan No. 0038500673/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.531.545.000.
5. Laporan No. 00090/2.0103-00/PP/03/0123/1/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 3.602.000.000.
6. Laporan No. 0006800090/2.0103-00/PP/03/0123/1/III/2022 tanggal 14 Maret 2021 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 49.750.800.000.
7. Laporan No. 00670/2.0031-07/PI/07/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 64.692.277.777.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

8. Laporan No. 00670/2.0031-07/PI/07/0507/II/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 82.748.991.423.
9. Laporan No. 00666/2.0031-07/PI/04/0507/II/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 40.623.950.000.
10. Laporan No. 00661/2.0031-07/PI/04/0507/II/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 23.447.400.000.
11. Laporan No. 00669/2.0031-07/PI/04/0507/II/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No.18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 17.906.220.000.
12. Laporan No. 00667/2.0031-07/PI/04/0507/II/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 43.741.970.000.
13. Laporan No. 00668/2.0031-07/PI/04/0507/II/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 32.241.200.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan	3.810.247.834	7.322.226.450	3.622.037.743
Beban Penjualan (Catatan 25)	3.937.850.573	4.338.373.982	2.074.151.899
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	7.176.313.974	6.369.252.501	2.786.671.469
Total	<u>14.924.412.381</u>	<u>18.029.852.933</u>	<u>8.482.861.111</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Mesin	255.196.500	
Kendaraan Bermotor	26.433.850	12.545.455
Akumulasi Penyusutan	<u>(281.630.350)</u>	<u>(10.715.910)</u>
Nilai buku neto	-	1.829.545
Nilai Jual	<u>34.872.236</u>	<u>4.000.000</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u><u>34.872.236</u></u>	<u><u>2.170.455</u></u>

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Inventaris Kantor	54.211.524	64.386.257
Akumulasi Penyusutan	<u>(54.211.524)</u>	<u>(32.113.446)</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u><u>-</u></u>	<u><u>36.637.811</u></u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 341.092.642.361 dan Rp 329.821.414.147 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	8.412.400.000	8.399.400.000
(Penurunan) kenaikan nilai wajar	-	13.000.000
Saldo akhir periode	<u><u>8.412.400.000</u></u>	<u><u>8.412.400.000</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

LKS

Laporan No. 00662/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen *Wang Residence Tower Upperhouse*, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.771.000.000.

Laporan No. 00663/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, *Tower C*, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.820.700.000.

Laporan No. 00664/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, *Tower C*, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.820.700.000.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 600.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. JAMINAN

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Proyek	5.825.935.796	6.059.113.911
Sewa	2.799.884.945	2.799.884.945
Bank Garansi	588.723.656	1.760.261.254
Lain - lain	1.222.605.941	1.980.016.180
Total	<u>10.437.150.338</u>	<u>12.599.276.290</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.006.671.712	3.204.336.035
Perangkat Lunak - neto	2.656.824.468	2.717.089.625
Lain-lain	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	<u>10.663.496.180</u>	<u>6.921.425.660</u>

14. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
PT Bank Central Asia Tbk	143.329.118.979	117.187.711.810
PT Bank Pan Indonesia Tbk	77.135.595.066	64.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.294.139.622	41.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	35.069.585.591	17.054.055.031
Total	<u>281.828.439.258</u>	<u>239.241.766.841</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan XVI terhadap Perjanjian Kredit dengan memaknai Jaminan No. 57 tanggal 19 Mei 2021 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 13.135.595.066 dan nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XIII terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit No. 59 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 58 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas sublimit letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,75% - 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan V No. 60 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2023.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No.02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran hutang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi diluar bidang usaha.

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan IX terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 55 dan 56 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,75% - 9,00% dan 9,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14.UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan VMK untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset VMK kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis VMK;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran hutang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal VMK;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum VMK atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham VMK;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi diluar bidang usaha.

PT Prasetya Gema Mulia

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 04, 05 dan 06 tanggal 1 Juli 2022 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar nihil.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14.UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Prasetya Gema Mulia (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No.02314.
6. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dan berdasarkan Akta Notaris No. 157 tanggal 31 Maret 2022 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., M.Kn fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi berikut:

Fasilitas pinjaman Transaksional dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 16.294.139.622 dan Rp 30.000.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman non-cash loan bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum VI Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 1 Desember 2021 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Adendum VII Perjanjian Pemberian Fasilitas Non-Cash Loan Nomor: R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2023.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan :

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar (cukup dengan surat rencana pembiayaan dan pemberitahuan kepada bank maksimal 30 (tiga puluh) hari sejak fasilitas kredit efektif);
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya permodalan dan pemegang saham (kecuali saham publik);
4. Melakukan penarikan deviden pada kondisi-kondisi berikut:
 - Current ratio perusahaan di bawah 125%
 - DER lebih dari 233%
 - DSCR di bawah 125%
 - Net working capital negatif
5. Melakukan pergantian/pencabutan jabatan Direktur Utama (Bapak Dedy Rochimat);
6. Memindah-tangankan barang agunan
7. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham
8. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
9. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha;
10. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon perusahaan/key person tanpa seijin bank. Apabila perusahaan akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempa usaha/nomor telepon, maka perusahaan/key person wajib melaporkan dan meminta ijin kepada bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak

PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. LKS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 28 April 2020 yang telah diperbaharui terakhir dengan Surat Adendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 31 Maret 2022. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75%-11,75% dan 11,75% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 11.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik LKS sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik LKS sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh LKS tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi utang LKS kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit LKS.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka waktu (SPPJ) No. 01906 tanggal 26 Juni 2020 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka waktu (SPPJ) No. 00790 tanggal 18 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 13.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 15.413.887.383 dan nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50% - 9,75% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 61.745.000.000 dan Rp 49.900.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 55.165.000.000 dan Rp 55.750.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Corporate guarantee oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian keuangan:

1. Rasio Debt Service Coverage atau DSC (EBITDA + ORI) lebih dari 1 kali
2. Rasio Debt to Equity maksimal 2 kali

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - (ii) Mengubah status kelembagaan;
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00262/WSA/SPPJ/2021 tanggal 15 Oktober 2021 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 10,50% dan 10,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 866.630.305 dan nihil.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25-10,50% dan 10,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik VMK sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik VMK sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Corporate guarantee oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian keuangan:

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali
2. Rasio Debt to Equity maksimal 4 kali

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, LKS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00263/WSA/SPPJ/2021 tanggal 15 Oktober 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 10,50% dan 11,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik VMK sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik VMK sebesar Rp 7.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian keuangan :

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali
2. Rasio Debt to Equity maksimal 3 kali

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh LKS tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00168/WSA/SPPJ/2021 tanggal 13 Juli 2021, AIDA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 September 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 4.378.601.291 dan Rp 5.549.711.810.

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 September 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 2.260.000.000 dan Rp 2.488.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Corporate guarantee oleh PT Laminotech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh AIDA tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Prasetya Gema Mulia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00052/PK/WSA/2021 tanggal 26 April 2021, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00793 tanggal 18 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 10,00% dan 10,00% per tahun pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PGM tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juli 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Sementara Perubahan Pasal-Pasal Perjanjian Fasilitas Perbankan Tentang Jangka Waktu Fasilitas Perbankan No. 6367/VI/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Revolving Credit Facility (RCF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,35% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar nihil.

Fasilitas tersebut telah dilunasi dan dihentikan pada tanggal 22 September 2021.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 2021/CMB-CSS/III/09 tanggal 25 Maret 2021 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 1657/12/2021 tanggal 10 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Pre-Export Financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *Pre-Export Financing*, *Invoice Financing*, dan Bank Guarantee, fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 14.047.552.608 dan Rp 10.000.000.000.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H. dan telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 293/03/2021 tertanggal 26 Maret 2021 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 002/01/2022 tanggal 10 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas Letter Of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,50% - 9,75% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 6.307.515.554 dan Rp 2.181.125.709.

PT Prasetya Gemamulia

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H. dan telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 295/03/2021 tertanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing No. 296/03/2021 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing No. 051/01/2022 tanggal 8 Februari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Letter Of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,00% - 9,75% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar sebesar Rp. 14.714.517.429 dan Rp 4.872.929.322.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan deposit kas 30% untuk modal kerja.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.820.130.495	69.370.673.869
PT Bank Central Asia Tbk	23.111.111.108	24.555.555.554
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.722.222.226	-
Jumlah	<u>91.653.463.829</u>	<u>93.926.229.423</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.867.783.618	11.344.880.692
PT Bank Central Asia Tbk	2.888.888.892	2.888.888.892
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.666.666.668	-
Jumlah	<u>16.423.339.178</u>	<u>14.233.769.584</u>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.952.346.877	58.025.793.177
PT Bank Central Asia Tbk	20.222.222.216	21.666.666.662
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.055.555.558	-
Jumlah	<u>75.230.124.651</u>	<u>79.692.459.839</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 10.807.662.695 dan Rp 11.437.596.661.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing sebesar 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 4.648.171.557 dan Rp 4.905.423.157.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 2.999.492.220 dan Rp 3.162.725.717.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 21.898.021.090 dan Rp 23.050.780.060.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000 Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 7.638.134.945 dan 8.003.444.739.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 15.828.647.988 dan Rp 18.810.703.535.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 23.111.111.108 dan Rp 24.555.555.554.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh LKS dan VMK.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminkan dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo *City* Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dan berdasarkan Akta Notaris No. 157 tanggal 31 Maret 2022 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., M.Kn fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi berikut:

Cicilan Transaksional dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Ro 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp. 4.722.222.226

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman non-cash loan bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum VI Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 1 Desember 2021 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Adendum VII Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor: R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2023.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan :

4. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
5. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
6. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

11. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar (cukup dengan surat rencana pembiayaan dan pemberitahuan kepada bank maksimal 30 (tiga puluh) hari sejak fasilitas kredit efektif);
12. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
13. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya permodalan dan pemegang saham (kecuali saham publik);
14. Melakukan penarikan deviden pada kondisi-kondisi berikut;
 - Current ratio perusahaan di bawah 125%
 - DER lebih dari 233%
 - DSCR di bawah 125%
 - Net working capital negatif
15. Melakukan pergantian/pencabutan jabatan Direktur Utama (Bapak Dedy Rochimat);
16. Memindah-tangankan barang agunan
17. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham
18. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
19. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha;
20. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon perusahaan/key person tanpa seijin bank. Apabila perusahaan akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempa usaha/nomor telepon, maka perusahaan/key person wajib melaporkan dan meminta ijin kepada bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Kembangan Maju Sejati	7.621.666.090	9.317.543.115
Steelcase Asia Pacific	5.588.161.818	6.527.647.241
PT Sapphire Lighting	4.876.009.626	5.060.060.012
PT Ciptagraha Mitra	4.641.679.312	2.680.158.082
Wilsonart (Thailand) Co., Ltd.	3.748.619.771	3.807.184.947
CV Berkah	3.208.885.427	3.326.173.743
PT Sinar Indah Multi	2.931.024.529	1.682.639.755
PT Grand Dinamika Manufacturing	2.644.181.849	1.023.903.246
Panel Plus Co., Ltd.	2.593.161.135	664.790.541
PT Esco Teknologi Integrasi	2.533.203.357	1.172.204.170
PT Surya Intan Sentana Jaya	2.519.454.470	1.042.615.713
PT Eskana Multi Global Sempurna	2.322.156.284	1.947.386.484
PT Bina An-Naafi	2.055.230.346	330.182.510
PT Rofindo Adhi Prima	2.013.649.172	32.400.126
PT Surya Marga Luhur	1.979.317.794	281.506.446
Foshan Wision Furniture Manufacturing Co Ltd	1.935.960.479	2.635.665.344
Toko Sumber Chaya	1.857.620.204	1.889.773.900
PT Sunway Digital Indonesia	1.828.263.862	164.084.196
Guangzhou Zhisheng Guanmei Furniture Co., Ltd.	1.777.886.157	-
PT Prima Tata Solusindo	1.671.312.563	17.236.278.755
PT Vega Cards Technology	1.640.968.242	1.781.068.002
CV Bintang Sentosa Abadi	1.380.249.697	632.586.900
PT Hafele Indotama	1.356.701.953	861.514.168
PT Propan Raya Icc	1.275.811.820	933.536.793
PT Epcon Graha Guna	1.232.562.915	4.072.429.509
PT Pusaka Marmer Indahraya	1.222.014.376	1.323.524.283
PT Sajaria Kencana	1.214.461.300	22.166.415
PT Mitra Jaya Raya	1.204.222.584	1.318.447.250
Blum South East Asia Pte., Ltd.	1.167.100.104	-
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.111.794.634	1.002.713.810
PT Interdesign Cipta Optima	1.105.177.620	2.286.596.174
PT Hikari Indo Sarana	1.047.832.631	442.610.000
PT Sandimas Intimitra	972.396.594	1.767.071.461
PT Sumber Setia Abadi	774.332.319	1.097.950.223
PT Arint Premium Fitting	760.221.868	1.222.973.244
PT Rifyo Indonesia	640.586.250	1.278.018.170
PT Wintech Metal Processing SDN BHD	484.182.324	1.083.434.587
PT Sarana Energi Listrikindo Manunggal	443.547.507	1.248.619.906
PT Eakon Pratama Solusindo	384.172.680	3.161.654.801
PT Sinergi Mitra Jaya	351.721.710	1.651.781.000
Jeb International Ltd	330.270.181	1.274.863.703
PT Biru & Sons	302.200.001	1.550.000.001
Jumlah (Dipindahkan)	80.749.973.554	90.835.758.727

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Jumlah (Dipindahkan)	80.749.973.554	90.835.758.727
PT Lantera Karya Aditama	257.121.110	1.962.383.010
Taz Corporation SDN BHD	248.958.804	3.437.974.137
Guangzhou Lightspace Furniture Co., Ltd.	196.982.024	1.104.109.065
Vitra Intenational AG	60.579.464	1.420.262.568
PT Kreasi Cipta Nugraha	58.701.500	1.003.661.850
PT Acromec Trading Indonesia	20.000.000	4.704.353.676
Hangzhou Collectivo Industrial	11.538.273	1.358.374.106
PT Triglude Lite Indonesia	-	11.021.786.276
PT Datascrip Indonesia	-	3.721.396.468
Infinity Pte., Ltd.	-	1.192.103.761
Lain-lain	142.367.591.397	89.588.036.081
Jumlah	<u>223.971.446.128</u>	<u>211.350.199.725</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>543.406.889</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>224.514.853.017</u></u>	<u><u>211.350.199.725</u></u>

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Lancar	31.032.465.423	60.713.311.506
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 sd 30 hari	53.338.532.203	79.047.591.230
31 sd 60 hari	29.091.480.501	13.226.345.608
61 sd 90 hari	31.606.240.655	2.166.677.989
> 90 hari	79.446.134.235	59.196.273.392
Total	<u><u>224.514.853.017</u></u>	<u><u>214.350.199.725</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Rupiah	134.019.735.092	154.293.011.614
Dolar AS	64.958.056.012	34.882.018.510
Yuan Cina	22.329.159.052	17.382.814.292
Euro	787.762.552	2.065.999.157
Dolar Singapura	2.386.264.703	2.668.303.790
Dolar Australia	33.875.606	58.052.362
Total	<u><u>224.514.853.017</u></u>	<u><u>211.350.199.725</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Out For Space GmbH	12.179.392.823	2.106.286.530
PT. Grab Teknologi Indonesia	3.781.750.800	-
PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor	2.616.000.000	2.616.000.000
PT Sterling Products Indonesia	1.671.061.112	-
PT Santos Jaya Abadi	1.418.000.000	-
PT IBS Insurance Broking Serice	993.496.424	-
PT Panorama Bangun Lestari	896.000.000	1.550.717.433
PT Kurnia Boga Narayan	861.638.243	-
Industry West	520.815.106	9.462.623
UNHCR	-	5.806.926.288
PT Xiaomi Technology Indonesia	-	2.401.248.173
PT Citra Surya Komunikasi	-	1.581.378.086
PT Selat Niagatama	-	1.202.919.750
KSO PT Adhikarya Tbk dan PT Utama Karya	-	992.214.000
The Citizenry	-	808.460.520
PT Bumi Nusantara Jaya	-	658.194.900
Reydimobel	-	613.192.740
PT Setia Handa Mandiri	-	550.982.500
PT Ide Jenius Cemerlang	-	504.364.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	13.588.965.541	9.008.372.917
Jumlah	<u>38.527.120.049</u>	<u>30.410.720.460</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>1.270.967.055</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>39.798.087.104</u></u>	<u><u>30.410.720.460</u></u>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja".

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 18 Februari 2022 dan 1 Februari 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	69.259.878.960	70.319.378.359
Nilai wajar aset program	(36.271.806.343)	(36.430.243.732)
Total	<u>32.988.072.617</u>	<u>33.889.134.627</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Saldo awal	70.319.378.360	75.246.087.105
Biaya jasa lalu	(525.472.662)	(3.858.655.276)
Penyisihan selama tahun berjalan	5.279.634.501	10.559.269.000
Pengukuran Kembali :		
Perubahan Asumsi	(2.162.216.914)	(1.912.106.384)
Pengalaman	(2.519.768.562)	(7.451.864.560)
Pembayaran Manfaat	(1.131.675.765)	(2.263.351.526)
Saldo Akhir	<u>69.259.878.960</u>	<u>70.319.378.359</u>

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Saldo awal	36.430.243.732	36.273.761.568
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	686.214.891	1.851.575.505
Biaya bunga	1.252.553.907	2.505.107.816
Pembayaran Manfaat	(1.131.675.764)	(2.263.351.526)
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada plan aset	(965.530.424)	(1.936.849.631)
Saldo Akhir	<u>36.271.806.343</u>	<u>36.430.243.732</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Biaya jasa kini	2.922.169.142	5.844.338.282
Biaya bunga		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.357.465.360	4.714.930.719
Aset Program	(1.778.026.569)	(6.363.763.094)
Jumlah	<u>3.501.607.932</u>	<u>4.195.505.907</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut, antara lain:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019 Unisex	TMI-IV 2019 Unisex
Tingkat diskonto	7%	7%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9%	9%
Umur pensiun (tahun)	55	55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Reksadana pasar uang	100%	100%

Kewajiban imbalan pasti – sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi Aktuarial	Penjelasan kemungkinan nerubah	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
		Kewajiban imbalan pasti		Kewajiban imbalan pasti	
		Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat Discount	(+/- 1,00%)	(5.237.077.527)	6.082.236.323	(5.314.227.774)	6.165.757.851
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.899.759.894	(5.195.322.378)	5.984.926.033	(5.268.510.430)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kurang dari 1 tahun	16.110.412.781	16.110.412.781
Antara 2 – 5 tahun	16.726.383.938	16.726.383.938
Antara 6 – 10 tahun	60.269.829.861	60.269.829.861
Di atas 10 tahun	707.817.179.062	707.817.179.062

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 16,04 - 21,72 tahun.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

	Saldo Awal 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2022
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah dan Bangunan	100.362.314.747	10.437.247.670	15.546.353.298	-	95.253.209.119
Mesin dan Peralatan	3.400.000.000	1.276.000.000	-	-	4.676.000.000
Perangkat Jaringan	-	5.470.865.519	-	-	5.470.865.519
Jumlah	<u>103.762.314.747</u>	<u>17.184.113.189</u>	<u>15.546.353.298</u>	-	<u>105.400.074.638</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Tanah dan Bangunan	57.209.545.855	11.615.907.501	15.546.353.298	-	53.279.100.059
Mesin dan Peralatan	709.374.988	259.145.827	-	-	968.520.815
Perangkat Jaringan	-	638.267.645	-	-	638.267.645
Jumlah	<u>57.918.920.843</u>	<u>12.513.320.973</u>	<u>15.546.353.298</u>	-	<u>54.885.888.519</u>
Nilai tercatat	<u><u>45.843.393.904</u></u>				<u><u>50.514.186.119</u></u>
	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah dan Bangunan	72.186.172.023	28.176.142.724	-	-	100.362.314.747
Mesin dan Peralatan	3.800.000.000	-	-	(400.000.000)	3.400.000.000
Kendaraan Bermotor	3.000.787.234	-	-	(3.000.787.234)	-
Jumlah	<u>78.986.959.257</u>	<u>28.176.042.724</u>	-	<u>(3.400.787.234)</u>	<u>103.762.314.747</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Tanah dan Bangunan	40.237.329.296	16.972.216.559	-	-	57.209.545.855
Mesin dan Peralatan	292.708.327	424.999.992	-	(8.333.331)	709.374.988
Kendaraan Bermotor	463.121.958	-	-	(463.121.958)	-
Jumlah	<u>40.993.159.581</u>	<u>17.397.216.551</u>	-	<u>(471.455.289)</u>	<u>57.918.920.843</u>
Nilai tercatat	<u><u>37.993.799.676</u></u>				<u><u>45.843.393.904</u></u>

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban penjualan	7.253.077.624	2.713.460.095
Beban umum dan administrasi	3.311.017.613	211.118.231
Beban pokok pendapatan	<u>1.949.225.736</u>	<u>779.056.060</u>
Total	<u><u>12.513.320.973</u></u>	<u><u>3.703.634.386</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

a. Liabilitas sewa

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Saranaqriya Cipta Kreasi	12.317.978.245	17.107.073.436
Yayasan Kanisius	5.185.270.480	181.855.755
PT Mastersystem Infotama	4.961.639.572	-
PT Manggala Gelora Perkasa	4.083.146.223	6.379.058.412
PT Metropolitan Kentjana Tbk	3.862.287.981	4.421.337.767
PT Agung Podomoro Land Tbk	3.756.067.984	4.827.134.041
Bapak Robert Bara Obeth LY	2.308.147.532	-
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.294.767.723	1.697.766.360
PT BCA Finance	2.009.606.438	2.617.303.931
PT Andrei Internasional	1.929.138.635	2.288.661.209
PT Kemang Mall Terpadu	1.289.469.366	1.888.740.844
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	503.665.177	188.815.401
Total	<u>44.501.185.356</u>	<u>41.597.747.156</u>

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Saranaqriya Cipta Kreasi	11.424.935.780	10.312.871.240
PT Manggala Gelora Perkasa	4.083.146.223	4.706.048.368
PT Agung Podomoro Land Tbk	2.304.643.090	2.195.418.752
Yayasan Kanisius	1.772.244.986	181.855.755
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.423.539.809	1.079.671.826
PT Kemang Mall Terpadu	1.289.469.366	1.228.357.327
Bapak Robert Bara Obeth LY	1.270.746.623	-
PT BCA Finance	1.209.062.153	1.319.136.212
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.202.991.187	1.145.969.435
PT Mastersystem Infotama	935.473.031	-
PT Andrei Internasional	773.594.879	736.931.766
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	503.665.177	188.815.401
Total	<u>28.193.512.304</u>	<u>23.095.076.082</u>

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Liabilitas sewa yang jatuh tempo setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Mastersystem Infotama	4.026.166.541	-
Yayasan Kanisius	3.413.025.494	-
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.659.296.794	3.275.368.332
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.451.424.894	2.631.715.289
PT Andrei Internasional	1.155.543.756	1.551.729.443
Bapak Robert Bara Obeth LY	1.037.400.909	-
PT Saranaqriya Cipta Kreasi	893.042.465	6.794.202.196
PT BCA Finance	800.544.285	1.298.167.719
PT Manggala Gelora Perkasa	-	1.673.010.044
PT Kemang Mall Terpadu	-	660.383.517
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	871.227.914	618.094.534
Total	<u>16.307.673.052</u>	<u>11.043.858.010</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	343.000.000	21,44	6.860.000.000
Total	1.600.000.000	100,00	32.000.000.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(43.256.650)	(43.256.650)
Total	7.942.136.270	7.942.136.270

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham non pengendali atas aset bersih entitas anak.

Rincian per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Prasetya Gemamulia	627.518.256	593.451.374
PT Laminattech Kreasi Sarana	172.427.524	171.518.695
PT Vivere Multi Kreasi	23.521.477	27.739.279
PT AIDA Rattan Industry	(226.352.531)	(213.364.266)
PT Vinotindo Grahasarana	(9.019.561.702)	(9.084.170.049)
Total	(8.422.446.976)	(8.504.824.967)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN NETO

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, ekspor, mekanis dan listrik	264.823.756.450	322.103.161.868
Distribusi dan Perdagangan	236.386.899.305	191.576.027.435
Total	<u>501.210.655.755</u>	<u>513.679.189.303</u>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022. Pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah penjualan kepada PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar 11,03% untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, ekspor, mekanis dan listrik	224.458.501.826	272.787.505.856
Distribusi dan Perdagangan	158.593.308.823	110.907.012.218
Total	<u>383.051.810.649</u>	<u>383.694.518.074</u>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

24. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	25.300.364.145	22.903.927.714
Penyusutan hak guna	7.253.077.624	5.519.659.371
Iklan dan promosi	4.285.992.900	4.296.635.427
Sewa	4.172.669.274	2.276.627.855
Penyusutan	3.937.850.573	2.074.151.899
Jasa profesional	2.820.503.680	1.716.162.740
Komisi	2.471.152.490	1.609.670.081
Royalti	1.854.889.819	1.913.259.392
Alat Tulis dan Cetakan	1.496.625.263	1.161.433.517
Tender dan mock up	1.328.760.750	980.200.540
Listrik dan Air	821.829.517	289.982.222
Perjamuan dan sumbangan	718.751.996	351.484.667
Perjalanan Dinas	324.765.460	144.484.560
Pemeliharaan dan Perbaikan	198.018.016	511.356.689
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.583.207.712	1.669.924.537
Total	<u>59.568.459.219</u>	<u>47.418.961.211</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	21.826.346.076	22.666.574.883
Jasa manajemen	8.786.889.791	7.314.150.879
Penyusutan	7.176.313.974	2.786.671.469
Estimasi imbalan kerja	3.501.607.932	4.607.519.990
Pemeliharaan dan perbaikan	3.355.827.428	2.487.166.584
Penyusutan Ast Hak Guna	3.311.017.613	419.959.242
Service Charge	1.925.027.127	-
Asuransi & BPJS	1.332.704.126	1.227.031.229
Jasa profesional	1.012.332.983	1.336.215.973
Perijinan dan iuran	742.069.004	651.223.518
Listrik dan Air	682.839.760	254.686.217
Sewa	661.002.883	408.778.267
Keamanan dan kebersihan	626.954.321	710.518.195
Amortisasi	336.815.892	858.167.182
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.683.897.220	2.564.892.522
Total	<u>57.961.646.130</u>	<u>48.293.556.150</u>

26. PENDAPATAN LAINNYA

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Pendapatan sewa	2.533.101.313	2.329.793.836
Laba penjualan aset tetap	34.872.236	2.170.455
Pendapatan iklan & promosi (<i>Billboard</i>)	-	113.823.529
Pendapatan lain-lain	92.710.919	162.337.126
Total	<u>2.660.684.468</u>	<u>2.608.124.946</u>

27. BEBAN LAINNYA

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Rugi selisih kurs	2.108.787.210	1.393.255.228
Administrasi bank	690.565.339	349.827.567
Denda pajak dan pajak lainnya	543.117.357	309.691.576
Penghapusan piutang usaha tak tertagih	19.957.630	413.886.732
Rugi penghapusan aset tetap	-	36.637.811
Rugi penghapusan persediaan	-	36.167.895
Total	<u>3.362.427.536</u>	<u>2.539.466.809</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Bunga bank	15.095.814.137	13.394.002.372
Bunga aset hak guna	2.224.165.573	1.185.362.258
Provisi bank	756.343.786	862.287.218
Bunga sewa guna usaha	170.608.074	289.576.158
Total	<u>18.246.931.570</u>	<u>15.731.228.006</u>

29. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(26.345.085.988)	7.016.441.892
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	1.600.000.000
Laba per saham dasar/dilusian	<u>(16,47)</u>	<u>4,39</u>

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan Induk	Utang non-usaha lancar, bantuan manajemen dan sewa
PT Saranagriya Cipta Kreasi	Entitas sependengali	Piutang usaha, utang usaha, uang muka pelanggan dan pendapatan
Pulung Peranginangin	Komisaris Utama	Piutang non-usaha tidak lancar
Maria Natalia Agus	Direksi Entitas anak	Piutang non-usaha tidak lancar

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Piutang Usaha		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	286.948.176	-
Percentase Total Aset	<u>0,03%</u>	<u>0,00%</u>
Piutang non-usaha tidak lancar		
Pulung peranganjin	1.000.000.000	1.000.000.000
Maria Natalia Agus	64.000.000	64.000.000
Jumlah	<u>1.064.000.000</u>	<u>1.064.000.000</u>
Percentase Total Aset	<u>0,10%</u>	<u>0,10%</u>
Utang usaha		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	543.406.889	
Percentase total liabilities	<u>0,07%</u>	<u>0,00%</u>
Utang non-usaha lancar		
PT Virucci Indogriya Sarana	-	1.928.359.839
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.928.359.839</u>
Percentase total liabilities	<u>0,00%</u>	<u>0,29%</u>
Utang muka pelanggan		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	1.270.967.055	
Percentase total liabilities	<u>0,17%</u>	<u>0,00%</u>
	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Pendapatan		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	4.050.046.071	303.824.566
Percentase total penjualan	<u>0,81%</u>	<u>0,06%</u>

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 8.786.889.791 dan Rp 7.286.889.786 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar nihil dan Rp 176.347.500 yang dicatat di beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.385.748.077 dan Rp 5.295.771.838 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan SCK untuk showroom nilai sewa dan service charge masing-masing sebesar Rp 2.641.880.419 dan 1.717.222.266 per 30 Juni 2022 dan nihil per 30 Juni 2021 yang dicatat di beban penjualan.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan SCK untuk kantor nilai sewa dan service charge masing-masing sebesar Rp 2.887.540.705 dan Rp 1.925.027.127 per 30 Juni 2022 dan nihil per 30 Juni 2021 yang dicatat di beban umum dan administrasi.

31. INFORMASI SEGMENT

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Distribusi dan Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2022				
Pendapatan Usaha				
Pendapatan eksternal	264.812.793.221	236.397.862.534	-	501.210.655.755
Pendapatan antar segmen	63.063.718.360	23.301.779.024	(86.365.497.384)	-
Total	327.876.511.581	259.699.641.558	(86.365.497.384)	501.210.655.755
Hasil				
Laba bruto	40.553.496.863	76.785.981.544	819.366.699	118.158.845.106
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(43.840.086.968)	(80.674.788.457)	655.532.242	(123.859.343.183)
Laba dari usaha	(3.286.590.105)	(3.888.806.913)	1.474.898.941	(5.700.498.077)
Pendapatan lainnya	2.366.179.919	2.702.397.549	(2.407.893.000)	2.660.684.468
Beban lainnya	(463.107.195)	(2.899.320.341)	-	(3.362.427.536)
Pendapatan keuangan	46.900.510	296.964.886	-	343.865.396
Beban keuangan	(14.992.811.350)	(3.617.045.698)	362.925.478	(18.246.931.570)
Laba bersih dari entitas anak	(11.622.868.417)	-	11.622.868.417	-
Beban pajak penghasilan - Neto	283.580.751	(2.248.504.652)	-	(1.964.923.901)
Laba neto	(27.668.715.887)	(9.654.315.169)	11.052.799.836	(26.270.231.220)
Informasi Lainnya				
Aset segmen	983.696.842.706	444.387.850.373	(319.549.370.875)	1.108.535.322.204
Liabilitas segmen	554.401.121.142	299.498.510.985	(112.912.077.006)	740.987.555.121

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Distribusi dan Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2021				
Pendapatan Usaha				
Pendapatan eksternal	321.799.337.302	191.576.027.435	-	513.375.364.737
Pendapatan antar segmen	42.717.843.501	27.720.699.294	(70.134.718.229)	303.824.566
Total	364.517.180.803	219.296.726.729	(70.134.718.229)	513.679.189.303
Hasil				
Laba bruto	49.493.984.571	79.683.736.397	806.950.261	129.984.671.229
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(39.818.279.073)	(65.680.911.462)	1.902.709.287	(103.596.481.248)
Laba dari usaha	9.675.705.498	14.002.824.935	2.709.659.548	26.388.189.981
Pendapatan lainnya	3.821.665.031	2.506.852.915	(3.720.393.000)	2.608.124.946
Beban lainnya	(85.972.149)	(2.453.494.660)	-	(2.539.466.809)
Pendapatan keuangan	8.537.226	426.939.401	-	435.476.627
Beban keuangan	(13.122.426.925)	(2.608.801.081)	-	(15.731.228.006)
Laba bersih dari entitas anak	6.647.247.521	-	(6.647.247.521)	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(1.118.855.139)	(2.820.420.440)	-	(3.939.275.579)
Laba neto	5.825.901.063	9.053.901.070	(7.657.980.973)	7.221.821.160
Informasi Lainnya				
Aset segmen	916.449.128.341	357.498.230.961	(306.918.415.463)	967.028.943.839
Liabilitas segmen	462.091.771.995	225.049.293.508	(96.457.730.094)	590.683.335.409

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Jabodetabek	399.178.513.255	467.536.220.875
Luar Jabodetabek	102.032.142.500	46.142.968.428
Total	501.210.655.755	513.679.189.303

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Jabodetabek	977.846.706.611	967.935.721.875
Luar Jabodetabek	130.688.615.593	98.862.739.882
Total	1.108.535.322.204	1.066.798.461.757

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, LKS mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana LKS di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 1 Januari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 28 Maret 2027.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk furniture merek CASAKA. Perjanjian ini diperpanjang kembali dari 8 Juli 2021 sampai dengan 7 Juli 2022, dengan perjanjian No. 65/LGL-PKS/VMK-CKI/VII/2021.

Pada tanggal 1 April 2022, VMK mengadakan perjanjian kerjasama penunjukkan konsultan bisnis *manager* dengan PT Casaka Kayu Indonesia dalam hal pengembangan bisnis CASAKA secara keseluruhan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2022, dengan perjanjian No. 06/LGL/PKSPKBM/VMK-CKI/IV/2022.

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
Bank dan deposito	46.164.695.183	93.785.761.613
Piutang Usaha	116.703.493.738	124.825.791.657
Piutang non-usaha lancar	478.272.725	812.122.348
Aset kontrak	120.829.659.801	53.333.703.536
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	1.064.000.000
Jaminan	10.437.150.338	12.599.276.290
Total	<u>295.677.271.785</u>	<u>286.420.655.444</u>

30 Juni 2022

	<u>Lancar</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>				<u>Total</u>
		<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>>3 Bulan</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank dan deposito	46.164.695.183	-	-	-	-	46.164.695.183
Piutang usaha	98.973.802.502	11.169.127.775	1.302.332.782	1.267.312.228	3.990.918.451	116.703.493.738
Piutang non-usaha lancar	85.669.876	11.549.968	-	3.833.332	377.219.549	478.272.725
Aset kontrak	120.829.659.801	-	-	-	-	120.829.659.801
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	-	-	-	-	1.064.000.000
Jaminan	10.437.150.338	-	-	-	-	10.437.150.338
Total	<u>277.554.977.700</u>	<u>11.180.677.743</u>	<u>1.302.332.782</u>	<u>1.271.145.560</u>	<u>4.368.138.000</u>	<u>295.677.271.785</u>

31 Desember 2021

	<u>Lancar</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>				<u>Total</u>
		<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>>3 Bulan</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank dan deposito	93.785.761.613	-	-	-	-	93.785.761.613
Piutang usaha	110.541.763.283	9.327.525.826	297.227.360	166.564.057	4.492.711.131	124.825.791.657
Piutang non-usaha lancar	167.462.903	41.035.282	39.519.973	180.492.173	383.612.017	812.122.348
Aset kontrak	53.333.703.536	-	-	-	-	53.333.703.536
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	-	-	-	-	1.064.000.000
Jaminan	12.599.276.290	-	-	-	-	12.599.276.290
Total	<u>271.491.967.625</u>	<u>9.368.561.108</u>	<u>336.747.333</u>	<u>347.056.230</u>	<u>4.876.323.148</u>	<u>286.420.655.444</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

30 Juni 2022

	Tingkat Atas	Tingkat Standar	Total
Pinjaman dan piutang			
Bank dan deposito	46.164.695.183	-	46.164.695.183
Piutang usaha	98.973.802.502	-	98.973.802.502
Piutang non-usaha lancar	-	85.669.876	85.669.876
Aset kontrak	-	120.829.659.801	120.829.659.801
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.064.000.000	1.064.000.000
Jaminan	-	10.437.150.338	10.437.150.338
Total	145.138.497.685	132.416.480.015	277.554.977.700

31 Desember 2021

	Tingkat Atas	Tingkat Standar	Total
Pinjaman dan piutang			
Bank dan deposito	93.785.761.613	-	93.785.761.613
Piutang usaha	110.541.763.283	-	110.541.763.283
Piutang non-usaha lancar	-	167.462.903	167.462.903
Aset kontrak	-	53.333.703.536	53.333.703.536
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.064.000.000	1.064.000.000
Jaminan	-	12.599.276.290	12.599.276.290
Total	204.327.524.896	67.164.442.729	271.491.967.625

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

<u>30 Juni 2022</u>	Permintaan segera		Total
	atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	281.828.439.258	-	281.828.439.258
Utang usaha	224.514.853.017	-	224.514.853.017
Utang non-usaha	11.649.673.153	-	11.649.673.153
Beban masih harus dibayar	3.959.076.911	-	3.959.076.911
Utang bank jangka panjang	16.423.339.178	75.230.124.651	91.653.463.829
Utang sewa pembiayaan	28.193.512.304	16.307.673.052	44.501.185.356
Total	566.568.893.821	91.537.797.703	658.106.691.524

<u>31 Desember 2021</u>	Permintaan segera		Total
	atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	239.241.766.841	-	239.241.766.841
Utang usaha	211.350.199.725	-	211.350.199.725
Utang non-usaha - Pihak ketiga	9.034.016.789	-	9.034.016.789
Beban masih harus dibayar	4.379.286.031	-	4.379.286.031
Utang bank jangka panjang	14.233.769.584	79.692.459.839	93.926.229.423
Liabilitas sewa	23.095.076.082	18.502.671.074	41.597.747.156
Total	501.334.115.052	98.195.130.913	599.529.245.965

c. Risiko Tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)

Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak
30 Juni 2022	+1%	(7.409.875.551)
	-1%	7.409.875.551
31 Desember 2021	+1%	(6.763.205.386)
	-1%	6.763.205.386

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2021 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar AS (USD)	63.109	937.047.091	136.396	1.946.227.261
Dolar Hongkong (HKD)	12.694	24.016.859	12.694	23.229.837
Euro (EUR)	1.038	16.199.746	1.680	27.091.102
Yuan Cina (CNY)	6.398	14.177.348	6.848	15.324.705
Ringgit Malaysia (MYR)	1.662	5.607.588	1.662	5.677.392
Dolar Singapura (SGD)	239	2.548.890	254	2.675.636
Dong Vietnam (VND)	998.000	638.720	998.000	628.740
Baht Thailand (THB)	780	329.160	780	333.840
Dolar Australia (AUD)	4	40.428	4	41.376
Piutang usaha				
Dolar AS (USD)	79.865	1.185.830.323	48.778	696.015.422
Euro (EUR)	185.739	2.899.389.694	55.925	901.900.055
Jumlah (Dipindahkan)		5.085.825.847		3.619.145.366

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2021 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Jumlah (Dipindahkan)		5.085.825.847		3.619.145.366
Liabilitas				
Utang usaha				
Dolar AS (USD)	4.374.869	64.958.056.012	2.444.601	34.882.018.510
Yuan Cina (CNY)	10.076.335	22.329.159.052	7.767.120	17.382.814.292
Dolar Singapura (SGD)	223.328	2.386.264.703	253.305	2.668.303.790
Euro (EUR)	50.465	787.762.552	128.109	2.065.999.157
Dolar Australia (AUD)	3.318	33.875.606	5.612	58.052.362
Jumlah		90.495.117.925		57.057.188.111
Liabilitas - neto		(85.409.292.078)		(53.438.042.745)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %)	Efek terhadap laba sebelum Pajak
30 Juni 2022	+1%	(854.092.921)
	-1%	854.092.921
31 Desember 2021	+1%	(534.380.427)
	-1%	534.380.427

34. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Utang bank jangka pendek	281.828.439.258	239.241.766.841
Utang usaha	224.514.853.017	211.350.199.725
Utang non-usaha	11.649.673.153	7.105.656.950
Beban masih harus di bayar	3.959.076.911	4.379.286.031
Utang bank jangka panjang	91.653.463.829	93.926.229.423
Liabilitas sewa	44.501.185.356	41.597.747.156
Jumlah	<u>658.106.691.524</u>	<u>597.600.886.126</u>
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	<u>(47.222.781.060)</u>	<u>(94.420.540.508)</u>
Utang neto	610.883.910.464	503.180.345.618
Jumlah Ekuitas	<u>367.547.767.083</u>	<u>390.477.923.188</u>
Jumlah	<u>978.431.677.547</u>	<u>893.658.268.806</u>
Rasio gear	62,44%	56,31%

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2021 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	47.222.781.060	47.222.781.060	94.420.540.508	94.420.540.508
Piutang usaha	116.703.493.738	116.703.493.738	124.825.791.657	124.825.791.657
Piutang non-usaha lancar	478.272.725	478.272.725	812.122.348	812.122.348
Aset kontrak	120.829.659.801	120.829.659.801	53.333.703.536	53.333.703.536
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	1.064.000.000	1.064.000.000	1.064.000.000
Jaminan	10.437.150.338	10.437.150.338	12.599.276.290	12.599.276.290
Jumlah	<u>296.735.357.662</u>	<u>296.735.357.662</u>	<u>287.055.434.339</u>	<u>287.055.434.339</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	281.828.439.258	281.828.439.258	239.241.766.841	239.241.766.841
Utang usaha	224.514.853.017	224.514.853.017	211.350.199.725	211.350.199.725
Utang non-usaha	11.649.673.153	11.649.673.153	7.105.656.950	7.105.656.950
Beban yang masih harus di bayar	3.959.076.911	3.959.076.911	4.379.286.031	4.379.286.031
Utang bank jangka panjang	91.653.463.829	91.653.463.829	93.926.229.423	93.926.229.423
Liabilitas Sewa	44.501.185.356	44.501.185.356	41.597.747.156	41.597.747.156
Jumlah	<u>658.106.691.524</u>	<u>658.106.691.524</u>	<u>597.600.886.126</u>	<u>597.600.886.126</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang nonusaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 29 Juli 2022, AIDA meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 70.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 38.500.000.000 dimana LKS ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 38.211.250.000 mewakili 99,25% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 29 Juli 2022 oleh Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn.

37. HAL-HAL LAIN

Operasi Grup telah dan mungkin terus di pengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa sampai saat ini, wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

38. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 18 Agustus 2022.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 1

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
ASET LANCAR		
Kas dan bank	6.402.548.427	26.333.636.200
Piutang usaha		
Pihak ketiga	67.995.319.526	85.304.378.499
Pihak berelasi	83.702.961.736	79.810.758.984
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	303.508.300	403.274.973
Aset Kontrak	77.572.036.436	9.093.518.585
P e r s e d i a a n	36.173.886.302	32.069.817.223
Pajak dibayar di muka	6.717.793.206	3.717.916.256
Uang muka	69.751.951.233	125.730.758.645
Beban dibayar di muka	4.420.056.061	4.112.615.076
Total Aset Lancar	353.040.061.227	366.576.674.441
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham	203.815.395.540	214.135.272.731
Properti investasi	61.648.190.000	61.648.190.000
Aset tetap	313.690.658.863	314.860.402.861
J a m i n a n	6.386.340.506	7.792.756.219
Aset pajak tangguhan	673.385.769	467.490.036
Aset tidak lancar lainnya	1.505.798.931	1.048.986.304
Aset hak guna	21.341.370.125	12.495.396.408
Total Aset Tidak Lancar	609.061.139.734	612.448.494.559
TOTAL ASET	962.101.200.961	979.025.169.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 1

LIABILITAS DAN EKUITAS

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	235.801.174.679	205.650.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	122.788.995.931	148.287.667.845
Pihak berelasi	13.637.228.295	16.327.559.704
Utang non-usaha		
Pihak ketiga	1.958.182.134	1.840.532.665
Pihak berelasi		1.122.843.066
Uang muka pelanggan		
Pihak ketiga	13.185.420.720	15.247.487.875
Pihak berelasi	4.784.629.413	2.131.591.184
Beban masih harus dibayar	1.675.293.620	2.186.468.527
Utang pajak		
Pajak penghasilan	-	26.852.164
Pajak penghasilan lainnya	4.217.582.254	5.550.708.675
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	16.423.339.178	14.233.769.584
Liabilitas sewa	8.115.061.088	4.338.789.446
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>422.586.907.312</u>	<u>416.944.270.735</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	75.230.124.651	79.692.459.839
Liabilitas sewa	7.657.856.356	2.978.097.182
Jaminan pelanggan	573.791.666	577.791.666
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	23.982.221.380	24.319.784.462
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>107.443.994.053</u>	<u>107.568.133.149</u>
Total Liabilitas	<u>530.030.901.365</u>	<u>524.512.403.884</u>
E K U I T A S		
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.600.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295
Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap	181.183.879.165	181.183.879.165
Saldo laba	211.292.755.136	233.735.220.656
Total Ekuitas	<u>432.070.299.596</u>	<u>454.512.765.116</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 2

	<u>30 Juni 2022</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>30 Juni 2021</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>
PENDAPATAN NETO	312.788.074.237	355.622.710.646
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(272.521.374.721)	(306.324.330.120)
LABA BRUTO	<u>40.266.699.516</u>	<u>49.298.380.526</u>
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(6.364.987.893)	(5.729.749.240)
Beban umum dan administrasi	(29.490.333.264)	(24.525.907.120)
Beban pajak final	(6.327.170.834)	(7.794.701.995)
Jumlah beban usaha	<u>(42.182.491.991)</u>	<u>(38.050.358.355)</u>
LABA DARI USAHA	(1.915.792.475)	11.248.022.171
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan lainnya	2.401.769.488	3.849.252.018
Beban lainnya	(428.530.982)	(204.648.409)
Pendapatan keuangan	46.426.307	8.258.690
Beban keuangan	(14.573.394.374)	(12.638.342.246)
Bagian laba (rugi) bersih atas entitas anak	(11.622.868.417)	6.647.247.521
Jumlah beban lain-lain	<u>(24.176.597.978)</u>	<u>(2.338.232.426)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(26.092.390.453)</u>	<u>8.909.789.745</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	-	(543.010.600)
Tangguhan	317.373.046	(547.102.736)
Jumlah pajak penghasilan	<u>317.373.046</u>	<u>(1.090.113.336)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>(25.775.017.407)</u>	<u>7.819.676.409</u>
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.141.037.979	(1.967.198.629)
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(111.477.313)	105.986.635
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	1.302.991.226	(92.271.022)
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	<u>3.332.551.892</u>	<u>(1.953.483.016)</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(22.442.465.515)</u>	<u>5.866.193.393</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	212.877.642.905	433.655.187.365
Laba komprehensif periode 1 Januari 2021 sd 30 Juni 2021	-	-	-	5.866.193.393	5.866.193.393
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>218.743.836.298</u>	<u>439.521.380.758</u>
Laba komprehensif periode 1 Juli 2021 sd 31 Desember 2021	-	-	-	14.991.384.358	14.991.384.358
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>233.735.220.656</u>	<u>454.512.765.116</u>
Laba komprehensif periode 1 Januari 2022 sd 30 Juni 2022	-	-	-	(22.442.465.515)	(22.442.465.515)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>211.292.755.136</u>	<u>432.070.299.596</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 4

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	261.942.493.214	280.860.153.674
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(223.675.757.344)	(253.808.373.486)
Karyawan	(39.189.464.873)	(39.135.327.979)
Beban operasional lainnya	(12.732.065.588)	(9.663.453.123)
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(13.654.794.591)	(21.747.000.914)
Penerimaan pendapatan keuangan	46.426.307	8.258.690
Pembayaran beban keuangan	(16.222.360.446)	(12.670.771.844)
Pembayaran pajak final	(6.945.360.381)	(8.035.652.826)
Pembayaran pajak penghasilan	(683.635.385)	(116.089.651)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(37.459.724.496)	(42.561.256.545)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(5.645.144.779)	(14.799.481.733)
Perolehan aset tidak berwujud	(136.386.000)	(3.200.000)
Hasil penjualan aset tetap	33.963.145	-
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	12.682.752.668	25.835.689.967
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(12.682.752.668)	(23.776.836.491)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.747.567.634)	(12.743.828.257)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	951.695.888.145	897.753.665.475
Pembayaran utang bank jangka pendek	(916.544.713.466)	(816.585.546.851)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.272.765.594)	(691.837.485)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	67.014.813.208	31.095.148.740
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(68.137.656.274)	(31.095.148.740)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.534.856.764)	(1.788.560.020)
Penambahan investasi ke entitas anak		(23.760.000.000)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	23.220.709.255	54.927.721.119
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(19.986.582.875)	(377.363.683)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	26.333.636.200	1.983.309.682
SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	55.495.102	6.609.584
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	6.402.548.427	1.612.555.583